

Lembar Pengesahan

ARTIKEL

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN IMAJINASI
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF NARASI SUGESTIF
SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 BINJAI
TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

Disusun dan Diajukan oleh:

**MEIRINI WULANDARI
NIM 209411016**

**Telah diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk diunggah pada jurnal online**

Medan, Juli 2013

Menyetujui :

Editor,

Pembimbing Skripsi,

Hendra K. Pulungan, S.Sos, M.Ikom.

NIP 19770717 200604 1 001

Drs. H. Sigalingging, M.Pd.

NIP 19511031 198103 1 001

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN IMAJINASI
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF NARASI SUGESTIF
SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 BINJAI
TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

Oleh

Meirini Wulandari

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas pengaruh strategi pembelajaran imajinasi dan model konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf narasi sugestif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 5 Binjai dengan jumlah 294 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 siswa yang diambil secara homogen dengan *random control-group design*. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data adalah penugasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, tepatnya Quasi eksperimen

Kata Kunci: Pengaruh –Strategi Pembelajaran Imajinasi -Menulis Paragraf Narasi
Sugestif

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa, termasuk pengajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Empat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Dari keempat aspek tersebut, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki manfaat paling besar bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Melalui menulis siswa dapat menuangkan ide, perasaan ataupun pikiran tentang segala hal berdasarkan pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA, salah satu kompetensi keterampilan menulis yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan menulis paragraf narasi. Paragraf narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Tujuan dari menulis paragraf narasi adalah tercapainya penghayatan oleh pembaca terhadap objek yang ditulis oleh penulis sehingga pembaca merasa seolah-olah ia sendiri yang

melihat, mendengar, dan merasakannya. Siswa diharapkan mampu menulis paragraf narasi dalam pencapaian standar kompetensi yang telah ditentukan agar siswa dapat bersaing sesuai dengan tingkat pendidikannya.

Keterampilan menulis tampaknya masih sangat sedikit mendapat perhatian. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah seorang guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Binjai, bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas X dalam menulis paragraf narasi sugestif masih mencapai 6,92, yang dapat diartikan masih rendah. Secara umum, hal ini disebabkan pembelajaran yang cenderung monoton, siswa juga masih mengalami hambatan dalam memilih kata yang tepat untuk digunakan dalam menulis paragraf narasi.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh guru SMP Negeri 24 Surakarta bernama Umi Mahmudah (2007) dalam jurnal penelitian yang berjudul, “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Hubungan Pertentangan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas III SMP Negeri 24 Surakarta Tahun 2007.” Hasil penelitian yang diperoleh adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia terjadi peningkatan kemampuan menulis paragraf narasi hubungan pertentangan. Dari kondisi awal ke siklus I terjadi kenaikan 0,59 atau 9,58%, dari siklus I ke siklus II ada kenaikan 0,73 atau 10,81%, dari kondisi awal ke siklus ke II terjadi kenaikan 1,32 atau 21,43%.

Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan suatu kreativitas guru dalam menciptakan proses pengajaran bahasa Indonesia yang menarik dan menyenangkan. Salah satu unsur yang mendukung dalam proses pengajaran adalah penerapan model pengajaran. Model pengajaran konvensional masih lebih memberikan dominasi peran guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga peranan siswa cenderung sedikit, selain itu pengerjaan tugas lebih banyak ditekankan dengan tugas individual sebagaimana halnya dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi sugestif.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk menunjang kemampuan menulis paragraf narasi sugestif dipilihlah strategi pembelajaran Imajinasi. Strategi imajinasi merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan membuat siswa mampu mengembangkan kemampuan untuk memfokuskan diri dan merenung. Strategi ini merupakan salah satu bagian dari metode pembelajaran *Active Learning* yang

merupakan salah satu cara guru untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

Strategi imajinasi dirancang untuk membuat siswa dapat belajar secara mandiri dengan cara sendiri sehingga memberi kesempatan siswa untuk memikul tanggung jawab pribadi atas apa yang mereka pelajari sehingga melalui strategi ini diharapkan membantu siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Binjai pada semester genap tahun pembelajaran 2012/2013, alasan menetapkan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian adalah, di lokasi tersebut belum pernah dilakukan tentang permasalahan yang sama dan di lokasi tersebut ditemukan adanya masalah siswa mengalami kesulitan dalam menulis paragraf narasi.

Dalam penelitian ini, populasi yang ada telah terbagi berdasarkan kelas yang ada yaitu X RSBI- X7, untuk menetapkan mana yang akan dijadikan sampel maka dilakukan secara random. Adapun langkah-langkah random yaitu, pertama masing-masing nama kelas ditulis pada selembar kertas kemudian menggulungnya, kedua masukkan kertas yang sudah digulung ke dalam sebuah tabung kemudian tabung yang berisi gulungan kertas tersebut dikocok dan gulungan kertas yang pertama keluar dari tabung akan dijadikan sampel.

Setelah langkah-langkah tersebut dilakukan, maka kelas gulungan kertas yang jatuh adalah gulungan kertas yang bertuliskan kelas X2 dan kelas X4 . Berdasarkan hal tersebut maka ditetapkan siswa yang berada di kelas X2 sejumlah 40 orang sebagai kelas eksperimen dan siswa yang berada di kelas X4 sejumlah 40 orang sebagai kelas kontrol dalam penelitian ini.

Metode penelitian adalah salah satu cara yang dipergunakan orang untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang dimaksud adalah untuk menguji serangkaian hipotesis dengan pengetahuan metode atau cara yang dipakai dalam penelitian, maka dengan sendirinya mudah untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, agar dapat melihat pengaruh strategi pembelajaran imajinasi dalam kemampuan menulis paragraf narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 5 Binjai tahun pembelajaran 2012/2013.

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran imajinasi Kemampuan menulis paragraf narasi sugestif dan kemampuan menulis paragraf narasi sugestif. Strategi imajinasi menggunakan imaji visual dan imaji audio. Melalui imajinasi, siswa dapat menciptakan gagasan mereka sendiri. Imajinasi cukup efektif sebagai suplemen kreatif dalam belajar bersama. Sedangkan kemampuan menulis paragraf narasi sugestif adalah kesanggupan untuk menjelaskan sebuah gagasan dari sebuah imajinasi dalam bentuk untaian kalimat dengan menggunakan tulisan sebagai medianya dengan tujuan dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca.

Desain penelitian ini adalah *Control Group Posttest-Only Design* atau disebut juga *Two Group Posttest Only Design*. Desain ini memberikan perlakuan setelah dilakukan penentuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan melibatkan dua kelompok. Kelompok pertama adalah eksperimen dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol. Adapun data yang diperoleh adalah data kemampuan menulis paragraf narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 5 Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013. Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 orang, 40 orang untuk kelas eksperimen dan 40 orang untuk kelas kontrol.

SKOR PEROLEHAN NILAI KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF NARASI SUGESTIF KELAS KONTROL (X₁)

NO	NAMA SISWA	SKOR
1	Amin Rais	50
2	Anggi Dwi Rahersa	40
3	Atma Sufhi	85
4	Ayu Dhia Saputri	75
5	Catherine B.	65
6	Chici Ariska	65
7	Debby Oktaviani	45
8	Deo Rivo Timothy	50
9	Dina Maulidya S.	65
10	Dinda Elvika	75

11	Donny Suryo Putro	65
12	Evelien Santa T. S.	80
13	Fajar	75
14	Fauzan Nugraha S.	65
15	Firda Jumaitul C.	60
16	Frans New Succes	60
17	Gilang Yoda P.	60
18	Ilham Muharam A.	60
19	Ismaturahmi	50
20	Jemes A. Kaban	75
21	Kartiana N. S.	75
22	Malvin Hartanto	60
23	Mayang Syahfitri	70
24	Monica Christi S.	70
25	M. Agung S.	60
26	M. Ariq Rifki	55
27	M. Iqbal Effendi	55
28	M. Reza Syahputra	50
29	M. Ridho	50
30	Nelia Marita B.	80
31	Novia Nur Sakinah	80
32	Nurul Meidila	80
33	Okky Tri Suci S.	50
34	Poppy Mutia P.	70
35	Retno Noviyanti	55
36	Ronaldo M. H.	55
37	Rovi Riansyah	70
38	Shabrina A. S.	65
39	Sheila Nevia	80
40	Yosi Permatasari S.	70
	JUMLAH	2550

SKOR PEROLEHAN NILAI KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF NARASI**SUGESTIF KELAS EKSPERIMEN (X₂)**

NO	NAMA SISWA	SKOR
1	Ade Kartika S.	85
2	Andriani Br S.	85
3	Andus Nusa G. H.	65
4	Anggita Sondang	95
5	Arjuna P. M.	70
6	Ayu Wulandari	55
7	Billy Andreas P.	85
8	Chairul Hasby	70
9	Chris Junanda T.	70
10	Debby Ayudya	95
11	Ezra Indriyati M.	65
12	Gusti Raka	65
13	Indra Arifin	65
14	Khadijah Surya N.	90
15	Khairul Amru H.	85
16	Lovia Ari Mika	80
17	Luis Ramadhan	85
18	M. Fahri Kurnia S.	80
19	M. Ridho Arafah P.	60
20	Marcel Pramana S.	60
21	Maulida Fitri	90
22	Miftach Khairani	80
23	Monika Sales S.	80
24	Muhammad Ilyasa	50
25	Nafadilla Dwi S.	60
26	Ramadhan Aji P.	90
27	Reza Revano Molle	80
28	Ridwan Supriadi	60
29	Ruri Regita G.	75

30	Shania Shabrina	60
31	Sri Utari Br T.	60
32	Steven Willy J. M.	75
33	Suci Silviana	50
34	Tia Agustin	75
35	Tri Cahaya Ningsih	70
36	Udur Kristina Br S.	75
37	Wulan Indah Sari	70
38	Yohana Br Ginting	70
39	Yolanda Hadameon	90
40	Yuni Zahara D.	55
	JUMLAH	2925

IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN HASIL *PRE-TEST* KELAS KONTROL

No	Nilai	Persentase	Frekuensi	Kategori
1	85 -100	1	2,5%	Sangat baik
2	70 - 84	14	35%	Baik
3	55 - 69	17	42,5%	Cukup
4	40 - 54	8	20%	Kurang
5	0 -39	0	0%	Sangat kurang
	Jumlah	40	100%	-

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis paragraf narasi sugestif siswa termasuk kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau 2,5%, baik sebanyak 14 siswa atau 35%, kategori cukup sebanyak 17 siswa atau 42,5% dan kategori kurang sebanyak 8 siswa atau 20%. Identifikasi hasil post test kelas kontrol tersebut dalam kategori normal dan wajar.

**IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN HASIL *POST-TEST* KELAS
EKSPERIMEN**

No	Nilai	Persentase	Frekuensi	Kategori
1	85 -100	11	27,5%	Sangat baik
2	70 - 84	15	37,5%	Baik
3	55 - 69	12	30%	Cukup
4	40 - 54	2	5%	Kurang
5	0 - 39	0	0%	Sangat kurang
Jumlah		40	100%	-

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis rangkuman buku nonfiksi siswa termasuk kategori sangat baik sebanyak 11 siswa atau 27,5%, baik sebanyak 15 siswa atau 37,5%, kategori cukup sebanyak 12 siswa atau 30% dan kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 5%. Identifikasi hasil *posttest* eksperimen tersebut dalam kategori normal dan wajar.

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji normalitas, homogenitas dan pengujian hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Pembelajaran menulis rangkuman buku nonfiksi yang diberikan guru kepada siswa kelas X SMAN 5 Binjai tahun pembelajaran 2012/2013 dengan menggunakan strategi pembelajaran Imajinasi ternyata berpengaruh positif. Penggunaan strategi pembelajaran Imajinasi mampu merangsang siswa untuk belajar lebih fokus dan terarah. Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran Imajinasi mampu merangsang siswa membangun Imajinasi awal pada saat menulis paragraf narasi sugestif.

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa yang mendapat perlakuan strategi pembelajaran Imajinasi lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional.

Dari hasil pembelajaran dengan strategi pembelajaran Imajinasi yang dilakukan diketahui bahwa nilai siswa lebih tinggi dibanding pada hasil pembelajaran dengan menggunakan model konvensional. Maka secara keseluruhan, pengajaran dengan strategi pembelajaran Imajinasi memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil menulis paragraph narasi sugestif siswa kelas X SMAN 5 Binjai tahun pembelajaran 2012/2013.

PENUTUP

Kemampuan menulis paragraf narasi sugestif yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Binjai tahun pembelajaran 2012/2013 adalah cukup dengan nilai rata-rata 63,75 sedangkan kemampuan menulis paragraf narasi sugestif yang menggunakan strategi pembelajaran Imajinasi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Binjai tahun pembelajaran 2012/2013 adalah baik dengan nilai rata-rata 73,12.

Berdasarkan penjabaran tersebut hasil kemampuan menulis paragraf narasi sugestif dengan menggunakan strategi pembelajaran imajinasi lebih berpengaruh dibandingkan dengan hasil kemampuan menulis paragraf narasi sugestif dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori siswa kelas X SMA Negeri 5 Binjai tahun pembelajaran 2012/2013

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :

Rineka Cipta

Egan, Kieran.2009.*Pengajaran yang Imajinatif*.Jakarta:Indeks

Depdiknas.2005.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka

Keraf, Gorys. 2005.*Argumentasi dan Narasi*.Jakarta: PT. Gramedia

Kosasih, E.2003.*Ketatabahasan dan Kesusastraan*.Bandung:CV. YRAMA WIDYA

Mahmudah, Umi.2007."Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi

Hubungan Pertentangan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas

III SMP Negeri 24 Surakarta Tahun 2007",*Jurnal Pendidikan*.

Surakarta:Jurnal Pendidikan Surakarta

Sagala, Sayful.2005.*Konsep dan Makna Pembelajaran*.Bandung:Alfabeta

Sanjaya,Wina.2008.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta:Kencana.

Semi, M. Atar.2003. *Menulis Efektif*. Padang :Angkasa Raya.

Silberman, Melvin L.2006.*Active Learning:101 Cara Belajar Siswa Aktif*.
Jakarta:Nuansa

Tarigan, Djago.2009.*Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan
Pengembangannya*.Bandung:Angkasa

Tarigan, Henry Guntur.2002.*Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan
Pengembangan*.Bandung:Angkasa

Yunus, Suparno Mohamad.2006.*Keterampilan Dasar Menulis*.Jakarta : Universitas
Terbuka

Sumber Internet :

Nurlaelasari.2002.[http://nurlaela46sari.blogspot.com/2012//03/kelemahan-dan-
kelabihan-model.html](http://nurlaela46sari.blogspot.com/2012//03/kelemahan-dan-kelabihan-model.html). Diakses 10 Februari 2013.

Sandra Yunizar, et al. dalam [http://jurnal.pendidikan/pengaruh.pelatihan.keterampilan
proses/09/1996](http://jurnal.pendidikan/pengaruh.pelatihan.keterampilan.proses/09/1996)

Sansrisna.2011.[http://suara.wordpress.com./2011/01/28/metode-belajar-dan-keluesan-
imajinasi](http://suara.wordpress.com./2011/01/28/metode-belajar-dan-keluesan-imajinasi). Diakses 5 Februari 2013.